

ABSTRAKSI

Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting bagi badan usaha yang mencerminkan kinerja manajemen dan sebagai penentuan keberlangsungan hidup untuk kedepannya. Perlakuan pendapatan harus dilakukan secara tepat karena nantinya akan memberikan informasi yang berguna bagi pemilik dalam mengambil keputusan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, perlakuan pendapatan seperti pengakuan, pengukuran dan pelaporan harus disajikan secara tepat pada laporan keuangan. Selain pendapatan, faktor lain seperti beban juga harus diakui, diukur dan disajikan secara tepat pula.

Dalam hal ini, penerapan prinsip penandingan (*matching*) dalam badan usaha sangatlah penting dan harus dilakukan dengan tepat. Prinsip *matching* yang menandingkan pendapatan dan beban pada periode yang sama dapat menjadi cerminan keefektifan kinerja badan usaha yang dilihat dari laporan interim (sementara). Prinsip penandingan yang kurang tepat dapat membuat kinerja badan usaha menjadi kurang efektif sehingga laba tahunan akan menjadi salah saji di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca pada periode tertentu. Laba yang salah saji tentu sangat berpengaruh bagi para pengguna laporan keuangan, terutama *stakeholder* yang terkait dengan investasi yang akan dilakukannya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti, membahas, dan memperbaiki tentang pengakuan, pengukuran dan pelaporan pendapatan dan beban, serta penerapan prinsip *matching* yang tepat pada UD Percetakan "X" yang menjadi salah satu faktor penilaian terpenting dari laporan keuangan karena mengingat periode yang disajikan adalah per bulan. Harapan peneliti di sini, dengan adanya perlakuan pendapatan dan beban yang tepat dapat mengurangi kelemahan dan resiko yang timbul akibat perlakuan akuntansi yang kurang tepat yang dilakukan oleh UD Percetakan "X", sehingga nantinya akan menghasilkan laporan keuangan dengan informasi yang tepat pula dan UD Percetakan "X" dapat melakukan evaluasi dengan benar. Adanya informasi yang tepat, akan membuat pemilik dan para pengguna laporan keuangan menjadi tidak salah dalam mengambil keputusan untuk kedepannya.